

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul “ Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat “Kampung Idiot” di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur “ yaitu:

1. Ketersediaan ikan di Desa Karangpatihan, ketersediaan ikan di Desa Karangpatihan termasuk mudah didapatkan karena banyak pedagang ikan di pasar, di penjual sayur, dan di tempat masyarakat yang melakukan budidaya ikan lele.
2. Pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi ikan termasuk rendah karena masyarakat terdampak tunagrahita mayoritas tidak mendapatkan pendidikan yang cukup sehingga masyarakat penderita tunagrahita tidak berfikir hingga tingkat gizi yang bermanfaat jika mengkonsumsi ikan dengan baik, sehingga masyarakat sering mengabaikan pentingnya dan manfaat jika mengkonsumsi ikan dengan baik.
3. Tingkat konsumsi ikan masyarakat penderita tunagrahita termasuk rendah, karena dari 30 narasumber seluruh narasumber menyatakan bahwa tingkat konsumsi ikan masyarakat Desa Karangpatihan termasuk rendah baik yang terdampak tunagrahita maupun yang tidak terdampak. Rendahnya tingkat konsumsi ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yang pertama selera makan masyarakat, yang kedua pengalaman makan karena alergi setelah mengkonsumsi ikan, yang ketiga yaitu pengetahuan yang rendah menyebabkan masyarakat sering mengabaikan pentingnya mengkonsumsi ikan, yang keempat yaitu faktor ekonomi yang membuat

daya beli masyarakat terhadap ikan rendah karena tidak mampu untuk membeli ikan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Karangpatihan, maka perlu adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai pentingnya pendidikan untuk masyarakat Desa Karangpatihan, sehingga masyarakat termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Kepada masyarakat Desa Karangpatihan, untuk lebih aktif dan kreatif memanfaatkan bantuan-bantuan usaha dari pemerintah untuk menunjang kehidupan yang lebih baik, tempat-tempat wisata yang masih baru ditemukan di Desa Karangpatihan segera dipromosikan karena hasil dari wisatawan yang berkunjung di daerah wisata tersebut dan hasil pendapatan dari tempat wisata tersebut dapat diberikan kepada masyarakat penderita tunagrahita, untuk membantu kehidupan sehari-hari.
3. Sosialisasi tentang manfaat dan gizi ikan perlu dilakukan lebih giat oleh pemerintah, sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwa ikan gizinya sangat baik untuk dikonsumsi. Pemberian program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dari pemerintah kepada keluarga penderita tunagrahita, diharapkan mampu meningkatkan tingkat konsumsi ikan kepada masyarakat.
4. Dibutuhkan kerjasama Pemerintah Desa Karangpatihan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, dan Dinas Kependudukan untuk menanggulangi situasi yang terjadi di Desa Karangpatihan.

### 5.3 Visualisasi Kesimpulan dan Saran

